

## ANALISIS END-USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS) PADA APLIKASI OPAC PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS LANCANG KUNING

Febrizal Alfarasy Syam<sup>1</sup>, Vitriyadi<sup>2</sup>, Nizwardi Jalinus<sup>3</sup>, Ambiyar<sup>4</sup>, Rijal Abdullah<sup>5</sup>,  
Fadhilah<sup>6</sup>

<sup>1,3,4,5,6</sup>Program Studi Pendidikan Teknologi Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning

<sup>1,3,4,5,6</sup>Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat

<sup>1,2</sup>Jl. Yos Sudarso KM. 8 Rumbai Pekanbaru

e-mail: <sup>1</sup>[febrizal@unilak.ac.id](mailto:febrizal@unilak.ac.id), <sup>2</sup>[vitriyadi@unilak.ac.id](mailto:vitriyadi@unilak.ac.id), <sup>3</sup>[jalinus@ft.unp.ac.id](mailto:jalinus@ft.unp.ac.id),  
<sup>4</sup>[ambiyar@ft.unp.ac.id](mailto:ambiyar@ft.unp.ac.id), <sup>5</sup>[rijalabdillah@ft.unp.ac.id](mailto:rijalabdillah@ft.unp.ac.id), <sup>6</sup>[fadhilah@ft.unp.ac.id](mailto:fadhilah@ft.unp.ac.id)

### Abstrak

*Penerapan Aplikasi OPAC pada saat ini menjadi trend di dunia Pendidikan. Aplikasi OPAC suatu kebutuhan untuk metode sarana informasi koleksi buku di perpustakaan berbasis teknologi dimana kegiatan yang dilakukan mahasiswa mencari buku tidak langsung ke perpustakaan tetapi bisa melalui Aplikasi OPAC untuk melihat koleksi perpustakaan dan mempermudah pengguna untuk mengakses kapan pun dan dimana pun tanpa adanya batasan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis mengukur tingkat kepuasan pengguna OPAC yaitu anggota perpustakaan UNILAK menggunakan metode end user computing satisfaction dari variabel tersebut dapat dilihat bagaimana tingkat kepuasan pengguna anggota pustaka pada OPAC di Perpustakaan Unilak. Terdiri dari 5 variabel independen yaitu (content, accuracy, format, ease of use dan timeliness) dan variabel dependen kepuasan pengguna OPAC (Anggota Pustaka). Sampel didapat saat penelitian berjumlah 225 keseluruhan dan data dibagi menjadi 2 bagian pernah menggunakan berjumlah 101 dan tidak pernah menggunakan 124 anggota pustaka. Dalam pengumpulan data kuesioner data yang diambil yang pernah menggunakan opac berjumlah 101, penyebaran menggunakan link google form untuk mencari responden. Hasil uji hipotesis di ajukan terdapat 1 variabel yang menunjukkan hipotesis diterima dan mempengaruhi yang signifikan yaitu format. Variabel tidak memengaruhi kepuasan content, accuracy, ease of use dan timeliness.*

**Kata kunci:** OPAC, EUCS, Kepuasan Pengguna

### Abstract

*The application of the OPAC application is currently a trend in the world of education. The OPAC application is a necessity for the method of providing information on book collections in technology-based libraries where activities carried out by students are not directly in the library but can be through the OPAC application to view library collections and make it easier for users to access anytime and anywhere without time restrictions. In this study, researchers analyzed the level of satisfaction of OPAC users, namely UNILAK library members using the end user computing saturation method. It consists of 5 independent variables, namely (content, accuracy, format, ease of use and timeliness) and the dependent variable is OPAC user satisfaction (Library Member). The sample obtained during the study amounted to 225 in total and the data was divided into 2 parts, which used 101 and never used 124 library members. In collecting the questionnaire data, the data taken who had used Opac amounted to 101, the distribution used the google form link to find respondents. The results of the hypothesis*

*test are proposed, there is 1 variable that shows the hypothesis is accepted and has a significant influence, namely the format. Variables do not affect content satisfaction, accuracy, ease of use and timeliness.*

**Keywords:** *OPAC, EUCS, User Satisfaction*

## **1. PENDAHULUAN**

Kegiatan dan fungsi perpustakaan telah mengalami perubahan selama bertahun-tahun. Perpustakaan hari ini lebih proaktif dalam aktivitasnya. Penerapan Teknologi Informasi untuk semua operasi perpustakaan termasuk layanan, fungsi, metode dan teknik untuk koleksi, perkembangan dan penyebaran informasi telah benar-benar membawa efisiensi dan efektivitas layanan perpustakaan [1].

Sejak didirikan UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning berusaha memberikan pelayanan yang terbaik untuk pustakawan. Perpustakaan tersebut mencoba untuk memenuhi kebutuhan pustakawan. Koleksi perpustakaan tidak boleh hanya berupa buku dan jurnal tetapi juga bahan lain seperti koleksi umum dan khusus, surat kabar, majalah, manuskrip, foto, tesis dan disertasi, audiovisual layanan material dan microforms seperti CDROM jasa, fotokopi [2]. Selain itu, ada juga peningkatan fasilitas fisik yang disesuaikan dengan harapan pustaka dapat mengembangkan koleksi pustaka. Salah satu fasilitas yang diberikan yang disediakan perpustakaan menghadapi perubahan pustaka adalah Online Public Access Catalogue (OPAC).

OPAC adalah singkatan dari Online Public Access Catalogue, merupakan bentuk perpustakaan yang terkomputerisasi katalog yang tersedia secara online dan membuat pencarian dan pengambilan bibliografi catatan lebih mudah dan lebih cepat [3]. Online Public Access Catalog (OPAC) merupakan bentuk perpustakaan yang paling modern katalog, dimana catatan bibliografi dari semua dokumen dalam koleksi disimpan dalam memori komputer disk. Hal ini menjadikan OPAC lebih efisien dan sekaligus memiliki semua keunggulan dibandingkan bentuk katalog lain [4].

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti masalah yang dihadapi dalam Online Public Access Catalog (OPAC) UNILAK pada saat akses OPAC servernya tidak dapat di akses oleh pemustaka, saat pertama kali pemustaka menggunakan OPAC belum bisa menggunakan Aplikasi OPAC itu sendiri. perlu dilakukan Dalam hal akurasi pengguna, sering terjadi ketidaksesuaian dalam sistem pencarian Online Public Access Directory (OPAC) dengan bukti di rak buku, tidak semua pengunjung Perpustakaan Universitas Lancang Kuning mengetahui fungsi OPAC Perpustakaan terkadang mencari buku/skripsi langsung rak bukunya yang disediakan.belum ada pengenalan atau sosialisasi tentang penggunaan OPAC ke Pemustaka.

Untuk mengukur tingkat kepuasan user aplikasi OPAC, maka metode yang digunakan End User Computing Satisfaction (EUCS). Metode ini digunakan mengukur tingkat kepuasan pengguna sistem aplikasi. End User Computing Satisfaction (EUCS) adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Definisi Kepuasan Komputer Pengguna Akhir dengan sistem informasi adalah penilaian keseluruhan pengguna sistem informasi berdasarkan pengalaman mereka menggunakan sistem [5]. Kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator dari keberhasilan pengembangan sistem informasi. Sistem informasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas yang baik dan mampu memberikan kepuasan pada pemakainya [6]. Model penilaian EUCS ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh. Evaluasi

menggunakan model ini menekankan kepuasan pengguna akhir terhadap aspek teknologi, dengan mengevaluasi konten, akurasi, format, waktu, dan kenyamanan penggunaan sistem.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 End User Computing Satisfaction (EUCS)**

Doll dan Torkzadeh mengembangkan instrumen EUCS yang terdiri dari 12 item dengan membandingkan lingkaran pemrosesan data tradisional dengan lingkungan end user computing, yang meliputi komponen [7] yaitu:

a. Isi (Content)

Komponen ini mengukur kepuasan pengguna yang ditinjau dari sisi isi suatu sistem. Suatu sistem biasanya berisi fungsi dan modul yang digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. Komponen ini dapat juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengguna akan merasa lebih puas jika isi dari suatu sistem lengkap dan memenuhi kebutuhannya.

b. Akurasi (Accuracy)

Komponen ini mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah ketika mengolah input dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data.

c. Bentuk (Format)

Komponen ini mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan sistem itu sendiri.

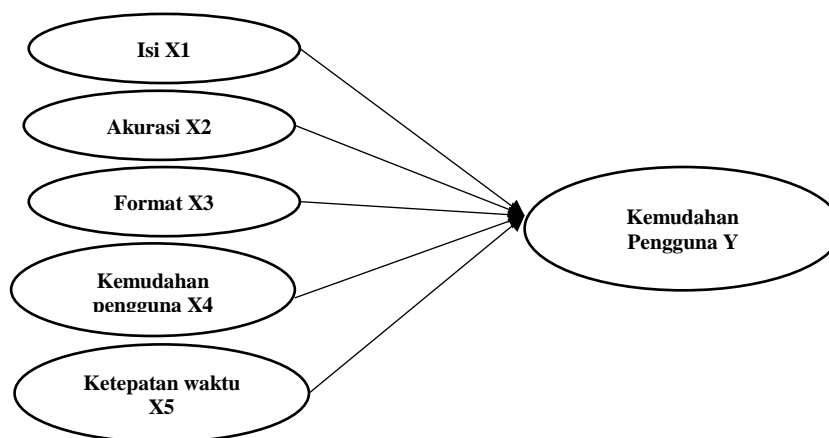
d. Kemudahan Pemakaian (Ease of use)

Komponen ini mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna atau user friendly dalam menggunakan sistem seperti proses memasukan data, mengolah data dan mencari informasi.

e. Ketepatan Waktu (Timeliness)

Komponen ini mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyajikan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

### **2.2 Hipotesis EUCS**



**Gambar 1.** Hipotesis EUCS

- a. Isi pada aplikasi OPAC apakah berpengaruh terhadap nilai signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi pustaka di Universitas Lancang Kuning.
- b. Akurasi pada aplikasi OPAC apakah berpengaruh terhadap nilai signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi pustaka di Universitas Lancang Kuning.
- c. Tampilan pada aplikasi OPAC apakah berpengaruh terhadap nilai signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi pustaka di Universitas Lancang Kuning.
- d. Kemudahan pengguna pada aplikasi OPAC apakah berpengaruh terhadap nilai signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi pustaka di Universitas Lancang Kuning.
- e. Ketepatan waktu pada aplikasi OPAC apakah berpengaruh terhadap nilai signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi pustaka di Universitas Lancang Kuning.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Sampel**

Menurut sugiyono menyatakan sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang akan diteliti. Sampel tersebut sebagai perwakilan harus mempunyai sifat-sifat ciri-ciri yang terdapat populasi. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling [8].

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{6070}{1 + (6070)(10\%)^2} \\ n &= \frac{6070}{1 + (6070)(0,1)^2} \\ n &= \frac{6070}{1 + (6070)(0,01)} \\ n &= \frac{6070}{1 + (60,7)} \\ n &= \frac{6070}{(61,7)} \\ n &= 98,379 \\ n &= 98 \end{aligned}$$

#### **3.2 Jumlah Responden di Fakultas**

Pada penelitian yang dilakukan tingkat persentasi pengisian kuesioner dan berapa banyak mahasiswa mengisi kuesioner perfakultas

**Tabel 1.** Frekuensi Responden Per Fakultas

No	Fakultas	Frekuensi	Persentase
1	Fakultas Ekonomi	49	21.8%
2	Fakultas Hukum	11	4.9%
3	Fakultas Ilmu Administrasi	16	7.1%
4	Fakultas Ilmu Budaya	79	35.1%
5	Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan	21	9.3%
6	Fakultas Kehutanan	5	2.2%
7	Fakultas Pertanian	12	5.3%
8	Fakultas Teknik	8	3.6%
9	Fakultas Ilmu Komputer	24	10.7%
<b>Jumlah</b>		<b>225</b>	<b>100%</b>

Dari jumlah total sebanyak 6070, yang terdiri dari 6070 anggota perpustakaan. Maka responden yang mengisi 225 anggota pustaka dimana anggota pustaka yang pernah mengakses aplikasi opac sebanyak 101, sedangkan mahasiswa yang tidak pernah menggunakan aplikasi OPAC atau tidak tau mengakses aplikasi opac sebanyak 124.

### 3.3 Pengujian Data

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian jika dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item tidak dinyatakan valid. Dalam pengujian validitas menggunakan  $N = 101$ ,  $\alpha=5\%$ , dari tabel product moment=0,195[9].

**Tabel 2.** Uji Vaiditas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
X1	C1	0.831	0.195	Valid
	C2	0.917	0.195	Valid
	C3	0,834	0.195	Valid
X2	A1	0.870	0.195	Valid
	A2	0.883	0.195	Valid
	A3	0,834	0.195	Valid
X3	F1	0,806	0.195	Valid
	F2	0,852	0.195	Valid
	F3	0,793	0.195	Valid
	F4	0,611	0.195	Valid
X4	E1	0,890	0.195	Valid
	E2	0,914	0.195	Valid
X5	E1	0,936	0.195	Valid
	E2	0,947	0.195	Valid
Y	S	1,000	0,195	Valid

Reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan metode Alpha Cronbach. Jika angka Cronbach's Alpha 0,60 valid, maka pernyataan/ pernyataan angket tersebut dapat disimpulkan reliabel. Menurut Susan Stainback Reliabilitas sering didefinisikan sebagai konsisten dan stabilitas data atau temuan. Dari perspektif positivistik, keandalan biasanya dianggap sebagai 267 identifikasi dengan konsistensi data yang dihasilkan oleh pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang berbeda (misalnya reliabilitas antar penilai), oleh penelitian yang sama di waktu yang berbeda (misalnya tes ulang) [10]

**Tabel 3.** Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Item	keterangan
1	X1	0,850	3	Baik
2	X2	0,839	3	Baik
3	X3	0,804	4	Baik
4	X4	0,894	2	Baik
5	X5	0,913	2	Baik
6	Y	1,000	1	Baik

Maka hasil uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach's alpha 0,60 dengan nilai 0,850, 0,839, 0,804, 0,894, 0,913 dan 1,000 sehingga disimpulkan data sangat valid.

### 3.4 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Dalam penelitian telah di uji data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Kolmogorov-Smirnov Test) dengan melihat signifikan dari residual yang dihasilkan. Hasil uji normalitas data dari residual yang diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.** Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters <sup>b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46697193
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.082
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019 <sup>c</sup>

Hal ini menunjukkan data nilai dari output signifikan di atas sebesar 0,019 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dari hasil itu, nilai residual bisa dikatakan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel bebas bersifat linier. Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini, dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Batas tolerance > 0,10 dan batas VIF < 10,00, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas.

**Tabel 5.** Uji Multikolinearitas  
**Coefficients**

Model (Contant)	Toleran	VIF
X1	.334	2.993
X2	.307	3.261
X3	.374	2.677
X4	.339	2.953
X5	.332	3.016

Dari nilai output yang ada dilihat dari nilai toleransi (tolerance value) atau nilai Variance Inflation Factor (VIF). Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji glejser adalah cara meregresi variabel independen dan residual absolut lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas[11]

**Tabel 6.** Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.720	.260		2.774	.007
x1	-.062	.030	-.346	-2.029	.045
x2	.023	.031	.128	.721	.473
x3	-.012	.024	-.076	-.473	.637
x4	-.002	.043	-.008	-.049	.961
x5	.038	.041	.157	.919	.360

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan nilai output diketahui nilai signifikansi kelima variabel lebih dari 0,05. Variabel X1 (Content) dengan signifikansi 0,045. Variabel X2 (Accuracy) dengan signifikansi 0,473. Variabel X3 (Format) dengan signifikansi 0,637. Variabel X4 (Ease of Use) dengan signifikansi 0,961. Variabel X5 (Timeline) dengan signifikansi 0,360.



Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah dalam penelitian ini. Dimana variabel independen memiliki sebaran yang tetap

### 3.4 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier sederhana digunakan mengukur besarnya pengaruh salah satu variabel bebas atau independen sedangkan variabel dependen atau variabel terikat variabel Y. Hasil Uji regresi linier sederhana data dari yang diperoleh sebagai berikut:

#### 1. Uji T

Uji t merupakan pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel independen berpengaruh atau tidak terpengaruh pada variabel dependen. Berikut hasil output uji t:

**Tabel 7. Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.637	.382		1.670	.098
	x1	.014	.045	.039	.308	.759
	x2	.019	.046	.054	.404	.687
	x3	.116	.036	.391	3.232	.002
	x4	.081	.063	.164	1.292	.199
	x5	.064	.061	.135	1.054	.295

a. Dependent Variable: y

Rumus untuk mencari nilai t tabel

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= \left( \frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right) \\
 &= \left( \frac{0,05}{2}; 101 - 5 - 1 \right) \\
 &= (0,025;95)
 \end{aligned}$$

Nilai t table sebesar 1.98525

Dari hasil uji t menunjukkan berapa jauh ya terpengaruh nilai independen secara parsial secara parsial dalam menerapkan variasi variabel dependen. Berikut ini hasil uji nilai t.

#### **Content (X1)**

Berdasarkan uji t tabel diatas diperoleh t nilai hitung 0,308 table > t table 1, 985, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak karena variabel X1 isi tidak mempengaruhi terhadap variabel Y sedangkan, diketahui signifikansi (Sig) adalah 0,759. karena nilai signifikansi (Sig) 0,759 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama di tolak X1 tidak mempengaruhi nilai signifikan terhadap variabel Y terhadap pengaruh kepuasan pengguna jadi dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna.

#### **Accuracy (X2)**

Berdasarkan uji t tabel diatas diperoleh t nilai hitung 0,404 table > t table 1, 985, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua ditolak karena variabel X2 akurasi tidak mempengaruhi terhadap variabel Y sedangkan, diketahui signifikansi (Sig) adalah 0,687. karena nilai signifikansi (Sig) 0,687 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua ditolak X2 tidak mempengaruhi nilai signifikan terhadap variabel



Y terhadap pengaruh kepuasan pengguna jadi dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna.

**Format (X3)**

Berdasarkan uji t tabel diatas diperoleh t nilai hitung 3.232. tabel > t tabel 1, 985, maka dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga diterima karena variabel X3 format mempengaruhi terhadap variabel Y sedangkan, diketahui signifikasi (Sig) adalah 0,759. karena nilai signifikansi (Sig) 0,002 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga diterima X3 Mempengaruhi nilai signifikan terhadap variabel Y terhadap pengaruh kepuasan pengguna jadi dapat disimpulkan pengaruh adanya pengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna.

**Ease of Use (X4)**

Berdasarkan uji t tabel diatas diperoleh t nilai hitung 1,292 table > t table 1, 985, maka dapat disimpulkan bahwa H4 atau hipotesis pertama ditolak karena variabel X4 kemudahan tidak mempengaruhi terhadap variabel Y sedangkan, diketahui signifikasi (Sig) adalah 0,199. karena nilai signifikansi (Sig) 0,199 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama di tolak X1 kemudahan tidak mempengaruhi nilai signifikan terhadap variabel Y terhadap pengaruh kepuasan pengguna jadi dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna.

**Timeliness (X5)**

Berdasarkan uji t tabel diatas diperoleh t nilai hitung 1,054 table > t table 1, 985, maka dapat disimpulkan bahwa H5 atau hipotesis pertama ditolak karena variabel X5 ketepatan waktu tidak mempengaruhi terhadap variabel Y sedangkan, diketahui signifikasi (Sig) adalah 0,295. Karena nilai signifikansi (Sig) 0,295 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H5 atau hipotesis pertama di tolak X5 tidak mempengaruhi nilai signifikan terhadap variabel Y terhadap pengaruh kepuasan pengguna jadi dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna.

2. Uji F

Uji F hitung (atau P <0,05) dimaksudkan untuk menguji apakah koefisien EUCS berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna opac.

**Tabel 8. Uji F ANOVA**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.253	5	4.051	17.647	.000 <sup>b</sup>
	Residual	21.806	95	.230		
	Total	42.059	100			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x5, x1, x3, x4, x2

Variabel khusus dalam penelitian ini adalah subjek (X1); Akurasi (X2); Format (X3); Kemudahan penggunaan (X4) dan Ketepatan waktu (X5) yang akan diuji secara simultan (Y) terhadap kepuasan pengguna dengan variabel ketergantungan) Anda dapat mengetahui apakah pola penurunan tersebut signifikan atau tidak signifikan

### 3. KESIMPULAN

Dalam penelitian yang dilakukan menghasilkan beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Variabel Isi Opac (X1) secara parsial atau masing-masing tidak berpengaruh terhadap Kepuasan penggunaan aplikasi opac (Y).
2. Variabel Akurasi Opac (X2) secara parsial atau masing-masing tidak berpengaruh terhadap Kepuasan penggunaan aplikasi opac (Y).
3. Variabel Format Opac (X3) secara parsial atau masing-masing berpengaruh terhadap Kepuasan penggunaan aplikasi opac (Y).
4. Variabel Kemudahan opac (X4) secara parsial atau masing-masing tidak berpengaruh terhadap Kepuasan penggunaan aplikasi opac (Y).
5. Variabel Tepat Waktu opac (X5) secara parsial atau masing-masing berpengaruh terhadap Kepuasan penggunaan aplikasi opac (Y).

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti sudah lakukan dengan menggunakan metode EUCS dengan tujuan utama yaitu content, accuracy, format, ease of use dan timeliness mencari kepuasan pengguna jika terdapat di analisis dari uji t hipotesis hasil yang diterima hanya variabel X3 (format) pengguna merasa puas sedangkan (content, accuracy, ease of use dan timeliness) dari uji t hipotesis hasil yang ditolak variabel X1, X2, X4 dan X5 pengguna tidak merasa puas.

#### Daftar Pustaka

- [1] Yusuf, K. F. "Utilization of online public access catalogue (OPAC) at the Lagos State Polytechnic Library in Nigeria." *Journal of Research in Education and Society* 3.3 (2012): 19-27.
- [2] Adigun, A., et al. "An Assessment of Online Public Access Catalogue (OPAC) Utilization in Two Selected University Libraries in Lagos State, Nigeria." *Information Manager (The)* 11.1-2 (2011): 85-90.
- [3] Rout, Rosalien, and Pijushkanti Panigrahi. "Online Public Access Catalogue (OPAC) usage patterns among the library users of Odisha: a study." *International Journal of Library & Information Science (IJLIS)* 7.1 (2018): 28-34.
- [4] Onuoha, Uloma Doris, Felicia O. Umahi, and Itunu A. Bamidele. "Use and satisfaction with online public access catalogue in selected university libraries in Ogun State, Nigeria." *Information and Knowledge Management*. Vol. 3. No. 11. 2013.
- [5] Doll, W.J. & Torkzadeh, G., 1988, The Measurement of End-User Computing Satisfaction.
- [6] Wana, Fiska, and Leon Andretti Abdillah. "Pengukuran Kepuasan Mahasiswa Pengguna E-Learning Universitas Bina Darma Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)." *Bina Darma Conference on Computer Science (BDCCS)*. Vol. 1. No. 6. 2019.
- [7] F. N. Afandi, "Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Tri Brata News Menggunakan End User Computing Statisfaction," *J. Sist. Inf. dan Telemat.*, pp. 63–73, 2017.
- [8] S. Rahayu, "Pengaruh Promosi Jabatan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Garuda Metalindo," *J. Kreat. Pemasaran, Sumberd. Mns. dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, pp. 59–75, 2017, [Online]. Available: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kreatif/article/viewFile/701/571>.
- [9] L. Dewi and S. Nathania, "Pengukuran Aspek Kepuasan Konsumen Le Fluffy Desert.

- Jurnal Bisnis Terapan,” *J. Bisnis Terap.*, vol. 2, no. 1, pp. 61–72, 2018.
- [10] P. D. Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. J1. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: ALFABETA, CV, 2013.
- [11] N. L. Rachmawati, D. Krisbiantoro, and K. Kunci, “Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction ( Studi Kasus : Universitas Amikom Purwokerto ) Abstraksi Keywords : Pendahuluan Tinjauan Pustaka,” vol. 3, no. 1, 2021.



**ZONasi: Jurnal Sistem Informasi**  
is licensed under a [Creative Commons Attribution International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)